



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 05 Desember 2020

Halaman: 2

PASAR PRAWIROTAMAN IKON YOGYA SELATAN

Terapkan Transaksi Digital, Bangkit di Masa Pandemi

YOGYA (KR) - Gedung Pasar Prawirotaman kini resmi memasuki tahap penempatan pedagang. Wajah baru pasar di Jalan Parangtritis ini pun menjadi ikon di Yogya sisi selatan. Dengan menerapkan transaksi digital, operasionalisasi pasar tradisional yang berkonsep modern itu diharapkan menjadi momentum kebangkitan di masa pandemi.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku dari aspek bangunan yang mengasung *green building* maka keamanan, kenyamanan dan kebersihan bagi pedagang maupun pengunjung menjadi jaminan. "Kaum milenial jangan ragu lagi untuk berbelanja di pasar tradisional. Pasar ini kami dedikasikan bagi warga yang menghendaki pasar yang bersih dengan manajemen modern tanpa meninggalkan kearifan lokal," urainya di sela soft launching bangunan Pasar Prawirotaman, Jumat (4/12) petang.

Dalam peluncuran tersebut dipertunjukkan video mapping sebuah fragmen yang mengangkat tema Prawirotomo. Tema itu merupakan nama bragodo yang ada di kawasan Prawirotaman. Hal ini untuk menandakan bahwa di masa pandemi masih tetap bisa eksis menjalankan aktivitas ekonomi dan terus bangkit dengan menerapkan protokol.

Menurut Haryadi, pasar tersebut merupakan satu-satunya pasar tradisional di Kota Yogya yang seluruh pedagangnya mampu menerima pembayaran non tunai atau berbasis digital. Setiap pedagang sudah memiliki aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang disediakan Bank BPD DIY. Pengunjung pun tidak perlu lagi membawa uang tunai karena QRIS bisa dipindai melalui berbagai macam aplikasi pembayaran non tunai. "Harapan kami justru berbelanja ke sini tidak perlu membawa uang tunai. Potensi penularan virus pun bisa diminimalisir," tandasnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya Yunianto Dwisutono, mengaku peresmian bangunan Pasar Prawirotaman menerapkan protokol yang cukup ketat. Tamu undangan pun dibatasi hanya instansi yang memiliki kaitan dengan pasar tersebut. Meski demikian, ceremonial acara bisa disaksikan oleh masyarakat luas melalui akun Youtube Pemkot Yogya secara langsung.

Terkait penempatan pedagang, menurutnya akan dilakukan secara bertahap. Hal ini karena perpindahan pedagang atau boyongan tidak dirayakan dengan menarik perhatian pengunjung. "Setiap los sudah kami beri penanda, termasuk identitas bagi tiap pedagang. Tetapi pedagang mulai masuk ke sini mulai besok. Mungkin tidak langsung seluruhnya, namun kami fasilitasi perpindahannya dari lapak sementara," urainya.

Sesuai aturan dari Kementerian Perdagangan, para pedagang tidak diperkenankan meninggalkan barang dagangannya. Sehingga ketika aktivitas perdagangan selesai, barang dagangannya kembali dibawa pulang. Meski demikian, tiap los disediakan tempat untuk menaruh barang yang sifatnya statis.

Total ada 619 pedagang yang akan menempati lantai satu hingga tiga. Tiap lantai juga sudah terbagi zonasi sesuai jenis dagangan. (Dhi-f)

☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

.....
Kepala

.....
Tid

Haryadi Suyuti (tengah) melepaskan baling-baling kitiran menandai peresmian gedung baru Pasar Prawirotaman.

KR Andri Vahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005